

### **BAB III**

## **METODOLOGI PENELITIAN**

#### A. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode *Research and Development*. Metode ini digunakan karena penelitian ini diawali dengan adanya analisis kebutuhan bahan ajar BIPA Tingkat Menengah yang masih sulit diperoleh. Penelitian ini juga menggunakan langkah-langkah sebagai berikut ini.

- 1) Riset awal: penelitian dan pengumpulan data melalui studi literatur.
- 2) Perencanaan: menyusun rencana penelitian meliputi tujuan yang hendak dicapai dengan penelitian tersebut.
- 3) Pengembangan *draft* produk awal: Pengembangan bahan pembelajaran dan instrumen evaluasi
- 4) Tes awal: mengujicobakan *draft* produk awal pada pembelajar BIPA tingkat menengah.
- 5) Revisi awal: memperbaiki *draft* produk awal setelah diujicobakan pada pembelajar BIPA tingkat menengah untuk menjadi produk jadi.
- 6) Tes akhir: meminta tiga orang ahli (orang yang sudah lama bergelut di bidang BIPA) untuk menilai bahan ajar (hasil revisi dari *draft* produk awal yang sebelumnya sudah diujicobakan pada pembelajar BIPA tingkat menengah) yang telah dibuat.

- 5) Revisi: memperbaiki atau menyempurnakan bahan ajar setelah mendapat penilaian dari tiga orang ahli (orang yang sudah lama bergelut di bidang BIPA).
- 6) Produk jadi: pembuatan produk berdasarkan hasil revisi.

## B. Teknik Penelitian

### 1. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang sesuai, pada penelitian ini penulis melakukan studi kepustakaan tentang bahan ajar mnrulis BIPA. Penulis mencari tahu tentang materi ajar menulis, tentang teknik penyusunan buku ajarnya, agar buku ajar yang dibuat tepat untuk pembelajar BIPA tingkat menengah. Untuk menguji model hipotetik penulis menteskannya pada pembelajar BIPA Tingkat Menengah. Selanjutnya penulis akan meminta tiga orang ahli (orang yang sudah lama bergelut dalam bidang BIPA) untuk memberi penilaian pada bahan ajar yang telah dibuat.

### 2. Teknik Pengolahan Data

Dari data yang telah dikumpulkan, peneliti membuat model hipotetik bahan ajar menulis untuk BIPA tingkat menengah. Bahan ajar tersebut tidak hanya berupa bahan ajar tentang menulis saja, di dalamnya juga menyampaikan informasi mengenai kebudayaan yang ada di Indonesia. Bahan ajar tersebut diujicobakan pada pembelajar BIPA Tingkat Menengah. Peneliti memperbaiki bahan ajar ketika hasil ujicoba ada sesuatu yang kurang atau

kesalahan pada bahan ajar yang peneliti buat, kemudian bahan ajar yang telah diperbaiki diberikan pada ahli untuk dinilai. Peneliti memperbaiki lagi jika hasil penilaian ahli masih menunjukkan adanya kekurangan pada bahan ajar. Tahap selanjutnya adalah penyusunan bahan ajar setelah melalui tahap penilaian ahli dan revisi. Dari data yang telah diolah tersebut peneliti mendapatkan formula untuk membuat bahan ajar BIPA yang sesuai untuk tingkat menengah.

### C. Instrumen Penelitian

Untuk menghasilkan data yang sesuai dengan permasalahan yang peneliti teliti, peneliti menggunakan instrumen berikut, yaitu:

#### 1) Wawancara

Wawancara yang dilakukan oleh peneliti dilakukan pada orang-orang yang sudah berpengalaman di BIPA. Instrumen dalam wawancara yaitu berupa daftar pertanyaan yang penulis buat untuk mengetahui atau mendapatkan informasi yang diperlukan dalam penelitian ini. Jumlah pertanyaan yang ada pada daftar pertanyaan tersebut tergantung dari seberapa banyak dan sedetail apa informasi yang penulis butuhkan. Instrumen wawancara ini juga berfungsi untuk menilai kecocokan bahan ajar BIPA untuk tingkat menengah yang penulis buat.

## 2) Observasi

Observasi yang dimaksud tidak hanya pengamatan lapangan juga merujuk pada hasil studi pustaka yang dilakukan oleh peneliti. Penulis membuat daftar kegiatan observasi, yaitu berupa daftar kegiatan yang perlu dilakukan dan dicari tahu selama observasi. Yang hasilnya akan penulis deskripsikan pada pengolahan data.

## 3) Ujicoba

Uji yang dilakukan oleh peneliti yaitu mengujicobakan bahan ajar yang telah peneliti buat pada pembelajar BIPA. Bahan ajar tersebut peneliti buat disesuaikan untuk pembelajar BIPA tingkat menengah dengan dasar hasil dari studi kepustakaan dan wawancara orang yang sudah berpengalaman dalam BIPA.

## D. Sumber Data

Sumber data merupakan komponen penting dalam setiap penelitian. Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data tersebut diperoleh. Berdasarkan uraian di atas, maka yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah pembelajar BIPA Tingkat Menengah.

No	Nama Pembelajar BIPA Tingkat Menengah	Negara Asal
1	Ayumi	Jepang
2	Chiaki Komine	Jepang
3	Song Xu	China
4	Jin Young Tae (Chris)	Korsel

5	Kosuke Narita	Jepang
6	Milia Rantala	Finlandia
7	Lee Sung Eun	Korea
8	Ailing Xu	China
9	Chisato Murase	Jepang
10	Son Hye Kyung (Angela)	Korea
11	Park Hana	Korea
12	Park Soo Yeon (Vina)	Korea
13	Wang Yinke	China
14	Anita	China
15	Muhamad Balabel	Mesir

Berikut ini adalah identitas ahli yang akan menilai bahan ajar setelah bahan ajar dipeskan pada pembelajar BIPA tingkat menengah dan direvisi.

1. Nama: Dr. Cece Sobarna

Tempat tanggal lahir: Bandung, 28 Juli 1964

Lembaga tempat mengajar: UNPAD

Pengalaman mengajar BIPA: 18 tahun

2. Nama: Drs. Tatang Suparman

Tempat tanggal lahir: Karawang, 6 Juli 1966

Lembaga tempat mengajar: UNPAD

Pengalaman mengajar BIPA: 10 tahun

3. Nama: Waway Tiswaya, M.Hum

Tempat tanggal lahir: Tasikmalaya, 19 Desember 1961

Lembaga tempat mengajar: UNPAD

Pengalaman mengajar BIPA: 15 tahun